

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG DUKUNGAN SUAMI
SELAMA PROSES PERSALINAN DI BENDAN
BANYUDONO BOYOLALI**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Keperawatan**



Disusun oleh :

AKBAR PUTRA WARDHANA

J210.141.040

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. A.Yani, Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp (0271) 717417 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Dr. Faizah Betty Rahayuningsih,A.,S.Kep.,MKes

NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/ tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : Akbar Putra Wardhana

NIM : J 210.141.040

Fakultas : Ilmu Kesehatan

Program Studi : S1 Keperawatan

Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Dukungan Suami Selama Proses Persalinan Di Bendan Banyudono Boyolali

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Surakarta, 15 Februari 2016

Mengetahui,

Dr. Faizah Betty Rahayuningsih,A.,S.Kep.,MKes

NASKAH PUBLIKASI

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN TENTANG DUKUNGAN SUAMI
SELAMA PROSES PERSALINAN
DI BENDAN BANYUDONO BOYOLALI**

Akbar Putra Wardhana*, Faizah Betty R.,A.,S.Kep., MKes,
Enita Dewi,S.Kep.,Ns.,MN****

Abstrak

Keberadaan seorang pendamping sangat dibutuhkan untuk mendampingi seorang ibu dalam memandu persalinan. Tugas seorang pendamping adalah memberi dukungan selama kehamilan, persalinan dan nifas, sehingga mempermudah jalannya proses. Oleh karena itu seorang suami yang sangat dibutuhkan karena dapat memberikan dukungan bagi seorang ibu selama proses persalinan. Dukungan yang dapat diberikan oleh seorang suami berupa motivasi terhadap istri secara fisik, emosional, informasi, dan instrument. Dukungan yang diberikan dapat membuat ibu yang mengalami proses persalinan merasa aman dan nyaman. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan di Bendan, Banyudono. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan *one group pretest posttest*. Populasi dari penelitian ini adalah suami yang mempunyai istri hamil anak pertama (primigavida). Jumlah sampel sebanyak 32 responden dengan teknik *total sampling*. Instrumen adalah kuesioner yang berisi tentang pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan. Analisa data nonparametrik menggunakan uji *Wilcoxon Rank Test* dengan *p value* : $0,000 < \alpha = 0,05$. Hasilnya ada pengaruh pengetahuan sebelum dan setelah diberikan pendidikan kesehatan. Saran bagi responden agar mampu menerapkan hasil pendidikan kesehatan ini ketika mendampingi istrinya saat proses persalinan.

Kata Kunci: Dukungan suami, pengetahuan, pendidikan kesehatan, proses persalinan

TEXT PUBLICATION

**THE EFFECT OF HEALTH EDUCATION ON KNOWLEDGE
OF HUSBAND SUPPORT DURING PROCESSLABOR
IN BENDAN BANYUDONO BOYOLALI**

Akbar Putra Wardhana*, Dr. Faizah Betty R.,A.,S.Kep., MKes,
Enita Dewi,S.Kep.,Ns.,MN****

Abstract

The existence of a companion is needed to assist a mother in child birth guide. The task of a companion is to give support during pregnancy, labor and child birth, this simplifying the course of child birth. Therefore, a husband who is needed because it can provide support to a mother during child birth. Support can be given by a husband against this wife motivated physically and psychologically. The support given can make mothers who experience child birth feel safe and comfortable. The aim of this study was to determine the effect of health education on the knowledge of the husband's support during labor in Bendan, Banyudono. This research is a quantitative research with one group pretest posttest design. Population of this research is the husband who has a pregnant wife's first child (primigravida). The total sample of 32 respondents with total sampling technique. The instrument used in this study is a questionnaire that contains knowledge about the husband's support during child birth. Analyze data using a non-parametric Wilcoxon rank test with p value: $0,000 < \alpha = 0.05$. The result is the influence of knowledge before and after being given health education. Advice for respondents to be able to apply the results of health education when accompanying his wife during delivery.

Keywords: Support husband, knowledge, health education.

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), angka kematian ibu (AKI) menggambarkan jumlah wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100.000 kelahiran hidup. Data kematian ibu yang digunakan saat ini masih menggunakan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2013, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 339 per 100.000 kelahiran hidup (Kemenkes RI, 2014).

Angka kematian ibu provinsi Jawa Tengah tahun 2013 berdasarkan laporan dari kabupaten/kota sebesar 118,2/ 100.000 kelahiran hidup, angka kematian ibu di Jawa Tengah mengalami peningkatan dibandingkan dengan angka kematian ibu pada tahun 2012 (Dinkes Jateng, 2014). Penurunan AKI yang ditargetkan oleh provinsi Jawa Tengah lebih rendah dibandingkan dengan target nasional sebesar 90/100.000 kelahiran hidup. Di Kabupaten Boyolali sendiri mengikuti target yang ingin dicapai oleh target AKI di Provinsi Jawa Tengah. AKI yang terjadi di kabupaten Boyolali tahun 2013 sebesar 44/ 100.000 kelahiran hidup. Penyebab langsung yang berkaitan dengan kematian ibu ini adalah karena perdarahan yaitu sebesar 43,7%, infeksi sebesar 12,3%, dan Eklamsia/Pre Eklamsia sebesar 37,5%. Sedangkan angka kematian ibu paling banyak adalah pada waktu bersalin sebesar 49,52%, kemudian disusul pada waktu nifas 30,06% dan pada waktu

hamil sebesar 20,42% (Dinkes Boyolali, 2014)

Salah satu penyebab terjadinya AKI yaitu faktor persalinan. Karena persalinan sendiri dilalui dengan situasi yang penuh dengan kecemasan dan membuat emosi pada ibu bersalin, sehingga dibutuhkan seorang pendamping yang bisa menenangkan emosi ibu dan membuat proses persalinan tersebut dapat dilalui dengan lancar. Salah satu pendamping yang dibutuhkan oleh ibu yaitu suami (Agustina dkk, 2014).

Keberadaan seorang pendamping sangat dibutuhkan untuk mendampingi seorang ibu dalam memandu persalinan. Tugas seorang pendamping adalah memberi dukungan selama kehamilan, persalinan dan nifas, sehingga mempermudah jalannya proses persalinan (Marmi, 2012). Oleh karena itu seorang suami yang sangat dibutuhkan karena dapat memberikan dukungan bagi seorang ibu selama proses persalinan. Dukungan yang dapat diberikan oleh seorang suami berupa motivasi terhadap istri secara fisik, emosional, informasi, dan instrument. Dukungan yang diberikan dapat membuat ibu yang mengalami proses persalinan merasa aman dan nyaman (Adnyawati dkk, 2012).

Berdasarkan hasil dari survey pendahuluan yang dilakukan peneliti di Banyudono, dari 5 suami dengan istri hamil, 4 orang mengatakan mendampingi istrinya dalam proses persalinan di ruang persalinan dengan mendampingi istrinya seperti memberi makan atau minum, duduk dan berdoa, mereka menganggap dukungan tersebut sudah tepat dilakukan selama diruang

persalinan. Satu orang yang lain menjawab belum pernah mendampingi istrinya selama proses persalinan.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang dukungan suami selama proses persalinan di Bendan, Banyudono.

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan adalah upaya yang direncanakan untuk mengubah perilaku individu, kelompok, keluarga, dan masyarakat sehingga mencapai kesehatan yang optimal. Selain itu pengetahuan, sikap dan keterampilan juga dapat mengubah individu, kelompok dan masyarakat melalui proses pendidikan kesehatan (Maulana, 2009).

Pengetahuan

Pengetahuan pada manusia sebagian besar diperoleh melalui indra pendengaran dan penglihatan yaitu telinga dan mata (Notoatmodjo, 2012). Pengetahuan adalah hasil dari tahu dan dapat terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek.

Dukungan Suami

Dukungan persalinan adalah asuhan yang sifatnya mendukung bersifat aktif dan ikut serta dalam kegiatan selama persalinan, dimana ibu dibebaskan untuk memilih pendamping persalinan sesuai keinginannya, misalnya suami, keluarga atau teman yang mengerti seorang ibu (Marmi, 2012).

Kehadiran seorang pendamping dalam proses persalinan memberikan kontribusi yang sangat besar. Karena kehadiran seorang pendamping dapat memberikan rasa aman dan nyaman kepada seorang ibu dalam proses persalinan. Bidan atau tenaga kesehatan lainnya

hanya sebagai fasilitas pendamping persalinan supaya berjalan dengan lancar (Astuti dkk, 2012).

Dukungan yang diberikan suami selama proses persalinan meliputi :

1. Dukungan Fisik

Dukungan fisik adalah dukungan langsung yang diberikan oleh sang seorang suami berupa pertolongan langsung yang kepada ibu bersalin. Dukungan fisik tersebut meliputi beberapa aspek seperti menggosok punggung ibu, memegang tangan ibu, memberikan makan atau minum kepada istri, selalu berada disamping istri selama proses persalinan, bernafas seirama dengan istri agar merasa lebih rileks saat kontraksi, mengusap keringat istri (Henderson, 2006).

2. Dukungan Psikologis/ Emosional

Dukungan psikologis disini sangat penting diberikan oleh seorang suami karena dapat membantu seorang ibu mengontrol emosinya, dengan menunjukkan rasa percaya pengertian serta kerelaan seorang suami dalam mengatasi masalah yang dialami oleh seorang ibu selama proses persalinan (Reta, 2007).

Dukungan yang dapat diberikan oleh suami kepada istrinya seperti memberikan semangat kepada istri, menenangkan istri saat rasa sakit kontraksi ada, membimbing istri untuk mengucapkan doa, menahan emosi ketika istri pada saat kontraksi, memberi dorongan semangat mengedarkan saat kontraksi, memanggil istri dengan sapaan yang lembut, membesarkan hati istri dengan memuji usaha yang dilakukannya dalam bersalin (Musibikin, 2008).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian pra eksperimen tipe *one group pretest posttest*.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua suami yang mempunyai istri sedang hamil anak pertama (*primigavida*) yang bertempat tinggal di desa Bendan atau sekitarnya yang berjumlah 36 orang.

Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner berisi pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan dengan jumlah 22 soal.

Analisa data menggunakan *SPSS versi 21 for Windows*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden Usia

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1	20 - 30 th	27	84.4
2	31 - 40 th	5	14.7
Jumlah		32	100

Distribusi responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa sebanyak 27 responden (84,4%) berusia 20-30 tahun, dan 5 responden (14,7%) berusia 31-35 tahun.

Usia yang berbeda – beda akan menyebabkan pengetahuan antar individu tersebut berbeda. Dengan bertambahnya pengetahuan yang dialami oleh seorang individu diharapkan bersikap matang dalam menentukan suatu keputusan, termasuk yang dilakukan oleh seorang suami dalam melakukan

pendampingan persalinan kepada istrinya selama proses persalinan.

Pendidikan

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase(%)
1	SD	8	25
2	SMP	9	28,1
3	SMA	14	43,8
4	PT	1	3.1
Jumlah		32	100

Distribusi responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa yang paling banyak adalah responden yang berpendidikan SMA dengan jumlah 14 responden (43,8%) dan paling sedikit adalah berpendidikan perguruan tinggi dengan jumlah 1 responden (3,1%).

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan akan berpengaruh terhadap informasi yang diterima dan perilaku seseorang. Pendidikan akan mempengaruhi proses belajar. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah seseorang menerima informasi sehingga pengetahuan yang dimilikinya semakin banyak. Sebaliknya, apabila seseorang mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, dapat menghambat perkembangan pengetahuan seseorang terhadap penerimaan suatu informasi (Mubarak, 2007).

Pekerjaan

Tabel 3 Distribusi Frekuensi

No	Status Pekerjaan	Jumlah	Presentase(%)
1	Pedagang Pegawai	7	21.9
2	Swasta	13	41
3	PNS	1	3
4	Wiraswasta	11	34.4
Jumlah		32	100

Pekerjaan Responden

Distribusi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa paling banyak dengan 13 responden (41%) bekerja sebagai pegawai swasta, dan yang paling sedikit dengan jumlah 1 responden (3%).

Pengetahuan seseorang juga dipengaruhi oleh faktor pekerjaan. Lingkungan pekerjaan juga mempengaruhi seseorang dalam menerima suatu informasi baik secara langsung maupun tidak langsung (Budiman & Riyanto, 2013).

Analisa Univariat

Tabel 4 Pengetahuan suami tentang dukungan suami selama proses persalinan

Pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan	Kategori pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		Fr ek	%
	Fr ek	%	Fr ek	%	Fr ek	%		
<i>Pre test</i>	3	9,4	22	68,8	7	21,9	32	100
<i>Post test</i>	25	78,1	7	21,9	-	-	32	100

Presentase kategori pengetahuan responden yakni baik (76% - 100%), cukup (56% - 75%) dan kurang (< 56%). Berdasarkan tabel 4.5 di atas, menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang dukungan suami selama proses persalinan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan (pre test) adalah sebanyak 3 orang (9,4%) mempunyai pengetahuan baik, 25 orang (68,8%) mempunyai pengetahuan cukup, dan 7 orang (21,9%) mempunyai pengetahuan kurang.

Pengetahuan responden tentang dukungan suami selama proses persalinan berubah setelah diberikan pendidikan kesehatan (post test) tentang dukungan suami selama proses persalinan. Adapun hasilnya adalah yang memiliki

pengetahuan baik 25 orang (78,1%) dan 7 orang (21,9%) memiliki pengetahuan cukup. Menurut Nasution (1999) dalam Notoatmodjo (2012), pengetahuan dapat didapatkan dari suatu informasi yang diberikan kepada orang lain yaitu melalui suatu pendidikan kesehatan yang didalamnya berisi beberapa informasi – informasi yang dapat meningkatkan suatu pengetahuan seseorang. Sehingga dari analisa di atas ada perubahan tingkat pengetahuan pada suami dalam memberikan dukungan persalinan istrinya nanti dan diharapkan kedepannya suami – suami tersebut dapat menerapkannya ketika mendampingi istrinya ketika proses persalinan.

Analisa Bivariat

Sebelum dilakukan analisa data, sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan *Shapiro-wilk* pada program SPSS for Windows versi 21, karena responden berjumlah 32 orang (<50 responden) (Santoso, 2010). Adapun hasil normalitas tersebut ditampilkan pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 5 Uji normalitas *Pre Test* dan *Post Test* Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Dukungan Suami Selama Proses Persalinan.

	<i>Shapiro-wilk</i>		
	Statisti	df	Sig
Pre Test	.726	32	.000
Post Test	.511	32	.000

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk kelompok *pre test* sebesar 0,000,

sedangkan nilai signifikansi untuk kelompok *post test* sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi pada kelompok *pre test* dan *post test* lebih kecil $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data di atas berdistribusi tidak normal, sehingga uji analisa menggunakan uji alternatif *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Untuk menganalisa adanya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan, uji alternative menggunakan rumus *Wilcoxon Signed Ranks Test*, dengan hasil analisa pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 6 Hasil uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Variabel	Z tabel	P value	Kesimpulan
pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan	-4,878	0,000	Signifikan

Hasil uji *wilxocon signed ranks test* pada penelitian diperoleh nilai probabilitas (*p value*) adalah 0,000 lebih kecil dari $< 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata yang signifikan antara pengetahuan sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang dukungan suami selama proses persalinan di desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali.

Pembahasan

Ditinjau dari jenis kelamin responden, seluruh responden yang hadir dalam penelitian tentang pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan di desa Bendan, Kecamatan Banyudono, Kabupaten Boyolali adalah suami – suami yang istrinya hamil sebanyak 32 orang

atau 89%. Karena terdapat beberapa responden yang tidak hadir ketika penelitian.

Hasil penelitian tentang karakteristik usia responden didapatkan bahwa sebagian besar sebanyak 11 responden (32,4%) berusia 20-25 tahun, 18 responden (52,9%) berusia 26-30 tahun, dan 5 responden (14,7%) berusia 31-35 tahun. Dengan usia yang berbeda – beda dapat menyebabkan tingkat pengetahuan setiap individu berbeda. Dengan meningkatnya pengetahuan diharapkan lebih bijak dan berpikir dalam menentukan suatu keputusan, termasuk didalamnya dalam mengetahui dukungan – dukungan yang harus diberikan oleh seorang suami ketika istrinya proses persalinan.

Ditinjau dari pendidikan seluruh responden didapatkan sebanyak 8 responden (25%) berpendidikan SD, 9 responden (28,1%) berpendidikan SMP, 14 responden (43,8%) berpendidikan SMA, dan 1 responden (3,1%) berpendidikan Perguruan Tinggi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pendidikan akan berpengaruh terhadap informasi yang diterima dan perilaku seseorang. Pendidikan dapat mempengaruhi proses belajar seseorang, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut menerima informasi yang dapat diperoleh dari orang lain maupun media massa.

Menurut Notoatmodjo (2007), pengetahuan adalah hasil tahu dan hal ini dapat terjadi setelah seseorang tersebut melakukan penginderaan terhadap satu macam objek tertentu. Penginderaan yang digunakan dapat mealui panca indera seorang manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, perasa, penciuman dan peraba. Faktor

pendidikan, pengalaman diri sendiri dan orang lain, serta media massa dari luar juga dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Berkaitan dengan hasil pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan akan menghasilkan suatu pengetahuan yang berbeda – beda pada tiap responden, baik sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan maupun setelah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang dukungan suami selama proses persalinan.

Peningkatan pengetahuan pada seseorang tidak hanya diperoleh melalui sebuah pendidikan formal saja, tetapi juga dapat diperoleh melalui pendidikan nonformal. Pengetahuan yang dimiliki seseorang mengandung aspek positif dan negatif yang dapat menentukan sikap seseorang terhadap suatu objek tertentu (Budiman dan Riyanto, 2013).

Hasil uji bivariat pada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan di Desa Bendan didapatkan hasil bahwa nilai *p value* sebesar 0,000. Karena *p value* lebih kecil dibanding dengan nilai tariff signifikansi yaitu 0,05 ($<0,05$), maka H_0 ditolak, sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang dukungan suami selama persalinan di Desa Bendan, Banyudono, Boyolali, sehingga dengan adanya pengaruh pendidikan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan suami dan menerapkannya dalam mendampingi istrinya selama proses persalinan.

Hasil dari penelitian ini sesuai dengan penelitian dari Setyaningrum, Astuti dan Cholifah (2012) tentang Tingkat Pengetahuan

Suami Dalam Pendampingan Istri Pada Saat Proses Persalinan di RB Wilayah Kabupaten Kudus yang hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan suami dalam pendampingan istri saat proses persalinan, dari hasil penelitian ini diharapkan sebaiknya dapat menambah pengetahuan suami dalam dampingan istri saat persalinan sehingga nanti suami dapat memberikan rasa aman dan nyaman terhadap istri saat proses persalinan

Menurut Azwar (2005), pendidikan kesehatan memiliki peran yang penting dalam peningkatan pengetahuan seseorang. Dimana perubahan pengetahuan dapat dipengaruhi oleh pengalaman, informasi, dan lembaga pendidikan. Pengetahuan responden tentang dukungan suami selama proses persalinan didorong oleh banyak faktor, dan salah satunya yaitu melalui pendidikan kesehatan. Semakin tinggi pendidikan seseorang, maka seseorang tersebut mudah dalam menerima hal yang baru dan mudah menyelesaikan dengan hal yang baru tersebut, termasuk pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan.

Selain faktor pendidikan, faktor informasi juga sangat berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan seseorang, sehingga seseorang tersebut dapat memperoleh informasi yang lebih banyak akan memberikan pengetahuan yang jelas.

Keterbatasan Penelitian

Situasi jarak tempat duduk yang berdekatan membuat responden dapat bertanya dan melihat jawaban kuesioner yang dikerjakan oleh responden, sehingga mendapatkan hasil yang tidak diharapkan.

SIMPULAN dan SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian pengaruh pendidikan terhadap pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan di Desa Bendan, Banyudono, Boyolali dengan jumlah 32 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengetahuan responden sebelum diberikan pendidikan kesehatan (*pre test*) tentang dukungan suami selama proses persalinan sebagian besar adalah cukup dengan presentase 68,8% dan paling kecil dengan pengetahuan baik sebesar 9,4%.
2. Berdasarkan hasil pengetahuan responden setelah diberikan pendidikan kesehatan (*post test*) tentang dukungan suami selama proses persalinan ada peningkatan pengetahuan responden dengan kategori pengetahuan baik menjadi paling banyak dengan presentase 78,1%, pengetahuan cukup sebesar 21,9% .
3. Setelah diberikan pendidikan kesehatan, menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari pemberian tindakan pendidikan kesehatan dalam peningkatan pengetahuan responden dengan *p value* sebesar 0,000 ($<0,05$), hal ini ditunjukkan adanya perubahan presentase kategori pengetahuan sebelum pendidikan kesehatan dan setelah diberikan pendidikan kesehatan.

Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan
Bagi pelayanan kesehatan hendaknya dapat memberikan suatu informasi melalui pendidikan kesehatan tentang dukungan suami selama

proses persalinan, khususnya kepada suami yang mempunyai istri sedang hamil. Jadi kedepannya bisa meningkatkan pengetahuan para suami tersebut dalam hal dukungan yang harus diberikan ketika proses persalinan nantinya.

2. Bagi Masyarakat
Masyarakat perlu secara aktif mencari informasi dan meningkatkan pengetahuan tentang dukungan suami selama proses persalinan terutama bagi para suami yang mempunyai istri sedang hamil melalui berbagai sumber, seperti mengikuti pendidikan kesehatan.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk melengkapi apa yang menjadi keterbatasan pada penelitian ini yaitu mengatur jarak tempat duduk responden apabila melakukan kegiatan pendidikan kesehatan dan mengembangkan penelitian ini, sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih spesifik dan signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyawati, Wahyuni, Marhaen, (2012). Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Lama Persalinan Kala Ii Di Rumah Sakit Umum Kabupaten Buleleng. Buleleng : *Jurnal Ilmiah Kebidanan Volume 1 Nomor 1 Mei 2013 : 53 - 58*
- Agustina, E.E ,Anggraeni, D.S, Sumarni, (2014). *Pengaruh Dukungan Suami Dalam Proses Persalinan Dengan Nyeri Persalinan Di Rsia*

- Bunda Arif Purwokerto. Purwokerto : Jurnal Ilmiah Kebidanan, Vol.5 No. 1 Edisi Juni 2014
- Azwar, S, (2005). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Dinkes Jateng, (2014). *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*.
www.dinkesjatengprov.go.id/. Diakses tanggal 5 Mei 2015
- Dinkes Boyolali, (2014). *Profil Kesehatan Kabupaten Boyolali*.
- Henderson, C (2006). *Buku Ajar Konsep Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Kemkes RI (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*.www.kemkes.go.id . Diakses tanggal 5 Mei 2015
- Marmi (2012). *Intranatal Care Asuhan Kebidanan Pada Persalinan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Maulana, Heru D. J (2009). *Promosi Kesehatan*. Jakarta: EGC.
- Mubarak, Wahid I, 2007. *Promosi Kesehatan*. Jogjakarta : Graha Ilmu
- Musbikin, I (2008). *Persiapan Menghadapi Persalinan*.
- Notoatmodjo, S (2012). *Promosi kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cipta
- Reta, B (2007). *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Ibu Hamil Menghadapi Kelahiran Anak Pertama Pada Masa Triwulan Ketiga*. Yogyakarta: Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi dan ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia: Skripsi.
- Riyanto, A., & Budiman, (2013). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Setyaningrum Y, Astuti D, dan Cholifah N., (2012). *Tingkat Pengetahuan Suami Dalam Pendampingan Istri Pada Saat Proses Persalinan di RB Wilayah Kabupaten Kudus Bulan Juni 2012*. Kudus.
- WHO, 2012. *Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI*.
- Widyanto, Falsalado C. (2014). *Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta : Nuha Medika
-
- * Akbar Putra Wardhana :
Mahasiswa S1 Keperawatan UMS.
Jln A.Yani Tromol Pos 1 Kartasura
- **Dr. Faizah Betty R.,A.,S.Kep.,
MKes Dosen Keperawatan UMS Jln
A.Yani Tromol Pos 1 Kartasura
- ** Enita Dewi,S.Kep.,Ns.,MN.
Dosen Keperawatan UMS Jln A.Yani
-